

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, Dalam aktivitas pendidikan tidak terlepas dari belajar, Proses belajar dilakukan sedikit demi sedikit yang secara terus menerus serta dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hasil belajar sering digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar perlu dilakukan evaluasi yang dilakukan secara berkala, Hasil belajar harus mencakup semua aspek pada diri siswa yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak bisa berdiri sendiri, ketiganya merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Guru ketika memberikan penilaian pada siswa mencakup pada aspek kognitif/pengetahuan, aspek afektif/sikap, dan aspek psikomotor.

Perolehan hasil belajar dapat diketahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa setelah proses belajar. Tercapainya hasil belajar yang baik tergantung dari proses belajar. Salah satu keterampilan menulis adalah merangkum. Merangkum merupakan merangkai kalimat yang mencakup isi tulisan pada naskah asli. Lebih khusus lagi, merangkum merupakan menemukan pokok-pokok permasalahan sebuah tulisan, kemudian menyusun kembali dalam sebuah tulisan yang lebih ringkas. Membuat suatu rangkuman, penulis bisa langsung mengemukakan isi suatu uraian atau pembicaraan itu tanpa harus menggunakan kalimat penyambung. Dapat disimpulkan bahwa merangkum pada hakikatnya menulis kembali suatu tulisan atau karangan dengan menemukan ide pokok pada tulisan tersebut dan menyusunnya kembali menjadi lebih ringkas daripada tulisan sebelumnya.

Tujuan menulis rangkuman adalah mengetahui hal-hal yang penting atau ide pokok dari sebuah tulisan atau karangan. Tujuan tersebut akan membimbing dan menuntun seseorang agar dapat menulis kembali suatu karangan dengan ringkas serta tidak keluar dari gagasan atau alur pembicaraan yang disampaikan oleh penulis aslinya. Oleh karena itu, sebelum menulis rangkuman, seseorang sebaiknya membaca

terlebih dahulu karangan atau tulisan yang ingin dirangkum dengan saksama. Setelah menulis rangkuman, diharapkan selain terlatih untuk menulis, juga dapat menambah wawasan sebagai bekal nantinya dalam kegiatan menulis yang lain.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi, dalam penerapannya banyak guru mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Belum banyak guru yang bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis. Seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis. Menulis rangkuman juga salah satu keterampilan menulis. Menulis rangkuman adalah sebuah keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan menulis tidak dimiliki dengan sendirinya dan memerlukan waktu yang lama untuk memperolehnya.

Dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan ide dan gagasan melalui bahasa tulis. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tidak hanya menulis tanpa maksud tertentu, yaitu menulis haruslah dalam konteks yang teratur, sistematis dan logis. Hasil *pra* penelitian menunjukkan bahwa pada kelas V SD Dharma Wanita Medan terdapat masalah-masalah dalam kemampuan dasar berbahasa yaitu, membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Namun dari empat kemampuan tersebut, menulis memerlukan perhatian yang lebih. Berdasarkan hasil *pra* penelitian tanggal 12 sampai dengan 14 februari 2019 melalui observasi dan wawancara tidak terstruktur, peneliti menemukan beberapa masalah mengenai empat kemampuan berbahasa yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara.

Dari beberapa masalah yang terjadi kemampuan menulis rangkuman menjadi kelemahan pada kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan, dari hasil observasi dalam hal menulis rangkuman, sebagian besar siswa tidak terbiasa memiliki inisiatif tinggi untuk menulis ulang tentang apa yang dibahas dalam pembelajaran tersebut,

hal ini ditunjukkan dari banyaknya jawaban siswa yang hanya diam ketika ditanya tentang apa yang sudah dibahas pada pembelajaran sebelumnya. Hal ini menunjukkan siswa kurang fokus dalam pembelajaran. Selain hal tersebut, apabila siswa ditanya mengenai pemahaman materi, tidak ada siswa yang bertanya dan siswa mengangguk pertanda sudah paham. Kemudian ketika ditanya apakah sudah jelas atau belum, siswa mengatakan sudah jelas. Namun ketika soal seputar penjelasan diberikan banyak siswa yang tidak tahu jawaban dari soal tersebut, Setelah melakukan penelitian awal peneliti juga menemukan banyak catatan siswa yang kosong dan peneliti menemukan banyak siswa yang keinginan menulisnya masih rendah, dimana siswa tidak memiliki catatan yang baik dan tidak memiliki kebiasaan menulis diakhir materi.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru kelas yang dilaksanakan sesudah jam pelajaran usai. Guru kelas mengungkapkan bahwa umumnya anak-anak sudah memiliki kemampuan yang baik, Dilihat dari berbagai penugasan yang umumnya dapat diselesaikan anak dengan baik, Hanya saja dalam hal menulis rangkuman belajar masih perlu dilakukan pembinaan melalui stimulasi secara intensif, Oleh karena itu, perlu adanya suatu perlakuan khusus untuk meningkatkan kebiasaan menulis di akhir materi. Menulis di akhir materi akan membantu mereka untuk belajar mengulang kembali pelajaran sekolah di rumah dengan lebih mudah.

Belajar-mengajar merupakan kegiatan yang mengaktifkan siswa dalam membangun makna atau pemahaman. namun dalam pemikiran praktis pendidikan makna dan hakekat belajar sering kali hanya diartikan sebagai penerima informasi dari sumber informasi (pendidikan dan bahan buku bahan ajar). Akibat kebanyakan guru dalam kegiatan belajar mengajar masih sebagai sarana tokoh transfer informasi kepada siswa yang mengakibatkan anak didik menjadi malas belajar dan cenderung pasif pada kegiatan belajar mengajar.

Inti sebenarnya bahwa dalam tujuan pembelajaran siswa diwajibkan aktif, kreatif, mandiri, terampil dalam memecahkan masalah maupun dalam mengambil keputusan, percaya diri, serta siswa diharapkan ada kemampuan bersosialisasi dengan teman-temannya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk

melakukan sebuah Penelitian dengan judul Pengaruh Kemampuan Menulis Rangkuman Materi Diakhir Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Ajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya inisiatif siswa dalam menulis rangkuman pada akhir materi.
2. Rendahnya keinginan siswa dalam menulis materi pembelajaran penting dalam pembelajaran.
3. Siswa kurang fokus dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya kemampuan menulis rangkuman materi diakhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Dharma Wanita Medan tahun pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa setelah menulis rangkuman pembelajaran diakhir materi kelas V ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar pembelajaran konvensional siswa kelas V?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan menulis rangkuman materi diakhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V ?

E. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan hasil belajar siswa setelah menulis rangkuman pembelajaran diakhir materi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran konvensional kelas V.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis rangkuman materi diakhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk SD Dharma Wanita Medan bagaimana hubungan kebiasaan menulis rangkuman materi diakhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas V.

1. Manfaat bagi siswa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa supaya memperbaiki kebiasaan menulis rangkuman materi diakhir pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat belajar lebih efektif dan hasil belajarnya meningkat
2. Manfaat bagi guru dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang adanya hubungan antara kebiasaan menulis rangkuman materi dengan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat membantu siswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik dan benar.

